

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Strategi perencanaan program Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan adalah manajemen yang berorientasi kepada hasil (*production oriented*) dengan mengoptimalkan dukungan kerjasama semua personil akademi oleh direktur akademi bersama Yayasan Menetapkan program keseharian Akademi. Adanya sistem kurikulum terpadu (teori dan praktikum), sistem asrama (*boarding school*), aturan-aturan yang ditetapkan bersama dalam satu visi, misi dan tujuan maka Menetapkan program keseharian Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan untuk mencapai perawat yang memiliki akhlakul karimah.
2. Pelaksanaan program manajemen peningkatan mutu Menetapkan program keseharian Akademi Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan adalah : menjadikan sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan akademi dan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) yang ada sesuai dengan ilmu yang dikuasainya. Strategi manajemen peningkatan mutu Menetapkan

program keseharian Akademi melakukan : (a) melakukan studi banding dalam skala nasional dan internasional dan mengadakan kerja sama dengan instansi rumah sakit dan lembaga pendidikan nasional dan internasional, (b) Menetapkan program keseharian Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana yang mendukung pembinaan mahasiswa, Membina dua arah mahasiswa sebagai objek dan subjek, Menggunakan Himpunan Mahasiswa Keperawatan sebagai sarana pendidikan dan pelatihan, kepemimpinan dan berorganisasi, menetapkan kriteria dosen-dosen Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan, meningkatkan profesionalisme dosen-dosen melalui penataran, pelatihan dan studi banding.

3. Strategi pengawasan peningkatan mutu institusi pendidikan Akademi Keperawatan Rumah Sakait Haji Medan adalah melalui pengawasan umum dan evaluasi. Pengawasan umum sifatnya observasi perkuliahan di ruang kelas, pengawasan penggunaan keuangan, barang inventaris dan jadwal perkuliahan dengan laporan mingguan dan bulanan. Selain itu, pengawasan juga dilakukan melalui evaluasi perkuliahan, dan kinerja staf serta karyawan untuk mengoptimalkan hasil dan tujuan yang dicapai.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan sistem manajemen yang berorientasi pada hasil dan melibatkan personil yang tinggi dalam semua kegiatan agar kerjasama terbina dengan baik. Strategi manajemen sebagai proses dan dukungan para staf yang ada di Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan dalam meraih tujuan sehingga dapat mencapai salah satu akademi keperawatan yang unggul di Kota Medan hal ini merupakan pengalaman yang berharga untuk diketahui guna pengembangan atau contoh bagi yayasan yang lain agar dapat mengembangkan potensi seoptimal mungkin.

Semakin ditingkatkan kemampuan manajerial personil Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan melalui pelatihan manajemen dan kepemimpinan akademi diperkirakan akan semakin tinggi kinerjanya dalam meningkatkan kualitas lulusan Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan di tahun mendatang.

Cita-cita ideal akademi dalam visi, misi, tujuan, target dan pelaksanaan program hanya akan maksimal manakala didukung oleh semua personil yang profesional dan komitmen terhadap kualitas lulusan.

### C. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengemukakan saran yang ditunjukkan kepada :

1. Para Ketua yayasan yang mengelolah pendidikan yang ada di Indonesia pada umumnya di Sumatera Utara pada khususnya, bahwa hasil penelitian ini menyangkut sistem manajemen yang diterapkan di Yayasan Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan khususnya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk memajukan serta meningkatkan mutu akademi melalui sistem manajemen yang sesuai dengan keadaan setempat.
2. Direktur Akademi, staf dan dosen, serta pegawai melalui hasil penelitian diharapkan dapat mengambil manfaat, masukan dan menambah cakrawala pemikiran dalam mengelola mahasiswa dan proses pembelajaran.
3. Kepada Direktur Yayasan Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan, sebaiknya lebih meningkatkan hubungan dengan Direktur Akademi dan staf-staf guna menambah gairah lagi dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.
4. Kepada Ketua yayasan yang mengelolah lembaga pendidikan, lebih dapat lagi menyakinkan masyarakat di Akademi Keperawatan Rumah

Sakit Haji Medan agar niat masyarakat kalangan kecil dan sederhana semakin meningkat (kalangan orang sederhana dapat menikmati pendidikan di Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan).

5. Kepada Ketua Yayasan agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan di Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan, termasuk ruang pegawai, media pembelajaran dan komputer serta perlengkapan lainnya.
6. Perlu penelitian lanjut, guna melihat kemampuan mahasiswa yang terjun ke lapangan dengan modal ilmu yang diperolehnya dalam menyesuaikan harapan masyarakat terhadap lulusan Akademi Keperawatan Rumah Sakit Haji Medan.
7. Diharapkan kepada dosen untuk melanjutkan studi pada jenjang S.1 dan S.2 Keperawatan, agar mutu dosen sesuai dengan yang ditetapkan standar mutu dosen Departemen Kesehatan dan Dinas Pendidikan Nasional.